

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi dewasa ini mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi semakin hari dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi individu dan instansi. Persoalan yang dahulu dianggap rumit saat ini bisa dilakukan dengan mudah dengan waktu yang cepat. Hal ini mampu meningkatkan kinerja instansi contohnya dalam kegiatan pembuatan laporan, penyimpanan stok barang dan berbagai kegiatan yang sebelumnya membutuhkan lebih banyak waktu.

Berbagai sektor usaha telah menerapkan teknologi informasi ke dalam kegiatan usahanya. Kebutuhan akan informasi yang akurat dan cepat menjadikan teknologi informasi sebagai kebutuhan mendasar dalam suatu kegiatan usaha. Contohnya pada bidang pelayanan kesehatan seperti apotek, teknologi informasi dapat memberikan solusi dari masalah yang selama ini dihadapi, pemrosesan data yang tadinya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan adanya teknologi informasi.

Apotek Alba adalah sebuah apotek yang sedang berkembang dan juga sarana untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Terutama bagi masyarakat yang ingin melakukan pengobatan secara mandiri untuk penyakit ringan dengan cara memilihkan dan menyediakan obat yang sesuai dengan penyakit

yang diderita. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, Apotek Alba saat ini masih menggunakan metode konvensional. Proses pencatatan obat masuk dan keluar masih menggunakan pembukuan sederhana sehingga sering menimbulkan permasalahan, contohnya karyawan yang lupa mencatat barang keluar. Hal ini tentunya menimbulkan kerugian bagi apotek karena persediaan tidak sama dengan jumlah yang sebenarnya.

Belum adanya sistem terkomputerisasi di dalam Apotek Alba juga menyebabkan adanya kesulitan untuk proses pencarian data obat. Untuk mencari data obat yang diinginkan maka pihak apotek harus terlebih dulu melihat ke dalam rak penyimpanan atau melihatnya ke dalam kartu stok.

Proses persediaan obat yang masih dilakukan dengan cara manual menimbulkan adanya perbedaan dalam jumlah. Untuk jumlah yang terdapat di dalam kartu stok dengan jumlah sebenarnya bisa berbeda karena faktor kelalaian manusia yang bisa terjadi karena kurangnya ketelitian karena persediaan harus masih dilakukan dengan cara mencatatkan ke dalam kartu stok.

Permasalahan berikutnya adalah belum adanya bentuk laporan penjualan sulit untuk melihat kenaikan atau penurunan penjualan dalam kurun waktu beberapa bulan karena untuk melihat total penjualan harus melihat dari buku transaksi harian terlebih dahulu. Hal ini memakan banyak waktu dan tentunya menimbulkan kerugian dari segi waktu. Terlebih proses penghitungan yang masih menggunakan alat bantu kalkulator sering kali memakan waktu karena jika data yang ingin dijumlahkan bernilai banyak.

Untuk menghindari masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang dapat mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan bagi pemilik dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK ALBA”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencari ketersediaan obat.
2. Proses penghitungan dalam penjualan obat masih menggunakan alat kalkulator sehingga hal ini menjadi kurang efektif.
3. Persediaan obat masih dilakukan secara manual ke dalam kartu stok, hal ini sering menimbulkan adanya perbedaan antara jumlah di dalam kartu stok dengan jumlah obat sebenarnya.
4. Kesulitan mencari obat yang stoknya sudah mulai sedikit atau obat yang mendekati masa kedaluwarsa dikarenakan harus melakukan pengecekan langsung ke dalam rak penyimpanan dan melakukan pencocokan dengan kartu stok.

5. Proses pencarian data obat menjadi sangat lambat karena masih harus mencari dengan cara membuka dokumen dan berkas yang ada.
6. Sulitnya untuk melihat kenaikan atau penurunan angka penjualan dalam kurun waktu tertentu karena untuk melihat angka penjualan masih diharuskan untuk melihat di dalam buku transaksi. Hal ini menghambat pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Alba.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi yang diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data di Apotek Alba.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem yang saat ini sedang berjalan di Apotek Alba.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian obat berbasis web pada Apotek Alba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan penulis mampu memiliki dampak yang positif. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan pelayanan di Apotek Alba agar dapat memberikan kepuasan lebih terhadap konsumen.
2. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena pengolahan data diharapkan dapat menjadi lebih optimal.
3. Mengurangi risiko terjadinya *human error* karena proses perhitungan dilakukan secara komputerasi.
4. Mempercepat pimpinan melakukan pengambilan keputusan dengan adanya laporan penjualan secara berkala.

Dan juga penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam bidang akademis, Di antaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat melakukan kontribusi dalam suatu karya penelitian baru yang mendukung pengembangan sistem informasi khususnya dalam pengembangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat.
2. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di masa perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber referensi bagi studi kepustakaan yang penelitian lain lakukan, khususnya dalam bidang sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan berada dalam hasil yang diinginkan, maka dibutuhkan adanya suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Apotek Alba.
2. Sistem yang dibuat tidak membahas tentang penjualan obat racikan.
3. Transaksi penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai.
4. Sistem yang dibuat terdiri dari data obat, data supplier, data obat masuk dan data obat keluar.

5. Laporan yang dibuat meliputi laporan data obat, laporan data supplier, laporan data obat masuk dan laporan data obat keluar.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulis dalam melakukan penelitian bertempat di Apotek Alba yang beralamat di Jl. Raya Bhayangkara. Cipocok Jaya. Kota Serang. Adapun waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan Agustus 2020 dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Identifikasi Kebutuhan																					
	a. Observasi	■	■	■																		
	b. Wawancara	■	■	■	■																	
2	Membuat <i>Prototype</i>																					
	a. Perancangan Sistem					■	■	■	■	■												
	b. Pembuatan Sistem							■	■	■	■	■	■									
3	Pengujian <i>Prototype</i>											■	■	■	■	■						
4	Memperbaiki <i>Prototype</i>															■	■	■	■			

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang penelitian ini maka penulis membuat kelompok materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian dari hal yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian. Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan

masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan lokasi dan waktu berlangsungnya penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan subjek dan permasalahan yang dihadapi dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tentang objek penelitian seperti sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem yang diusulkan, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari materi yang telah dibahas pada bab sebelumnya.